

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari masyarakat dan perilaku yang diamati. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian *field research*, yaitu sebuah studi penelitian yang mengambil data autentik secara objektif dengan studi lapangan.<sup>1</sup>

Penelitian yang dilakukan peneliti di BMT Mubarakah Kudus ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sebagai human instrumen, yang berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif merupakan segala sesuatu yang akan dicari dari objek penelitian yang belum jelas sumber datanya, belum jelas hasil yang diharapkan, dan belum jelas pasti permasalahannya. Dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri, namun setelah fokus penelitian menjadi jelas, maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana, yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditentukan melalui observasi dan wawancara. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada wawancara, observasi, tahap fokus dan seleksi, melakukan pengumpulan data, analisis, dan membuat kesimpulan tentang analisis faktor yang mempengaruhi anggota muslim dan non muslim terhadap penggunaan jasa pembiayaan syariah.<sup>3</sup>

### B. Setting Penelitian

*Setting* penelitian adalah suatu keutuhan yang ditetapkan sebelum memulai riset. Setting penelitian dalam hal ini berisi lokasi (situasi dan kondisi lingkungan) dan waktu penelitian (situasi waktu

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), 4

<sup>2</sup> Sigit Hermawan, Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Malang: Media Nusa Kreatif, 2015), 29

<sup>3</sup> Sigit Hermawan, Amirullah, *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif*, 31

pelaksanaan). Setting penelitian memiliki peran penting dalam penelitian, karena dapat membantu penelitian dalam memposisikan dan memaknai simpulan dari hasil penelitiannya sesuai dengan keadaan ruang dan waktunya.<sup>4</sup> Adapun lokasi penelitian ini adalah di BMT Mubarakah Kudus salah satu lembaga keuangan yang terletak di Desa Kaliyoso, Wotan, Kec. Sukolilo, Kab. Pati, Jawa Tengah. Sedangkan waktu penelitian dilakukan sesuai dengan perjanjian antara peneliti dengan pihak kantor yaitu pada jam 08:00 WIB – selesai dan kurang lebih selama 2 bulan.

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan seorang informan baik individu maupun organisme yang digunakan oleh peneliti sebagai sumber informasi dalam pengumpulan data dan penelitian.<sup>5</sup> Subyek penelitian dalam penelitian ini yaitu manager, marketing, dan nasabah/anggota pembiayaan BMT Mubarakah Kudus guna mendapatkan data-data yang lebih akurat dan juga lengkap.

### D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut ini penjelasannya:

#### 1. Sumber data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada objek sebagai sumber informasi yang dicari. Data tersebut bisa diperoleh langsung dari personel yang diteliti dan dapat pula berasal dari lapangan. Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara secara langsung dan pengamatan lapangan dengan beberapa informan yang terdiri dari manager, staff pemasaran, dan beberapa anggota muslim dan anggota non muslim dari BMT Mubarakah Kudus. Hal tersebut peneliti lakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data lebih banyak dari berbagai informan, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan secara maksimal.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Ilham Kamarudin Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Padang: PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 7

<sup>5</sup> Idrus M, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2009), 91

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 306-307

## 2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, tetapi data diperoleh dari subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia. Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui berbagai informasi atau berupa file digital. Peneliti menggunakan sumber data sekunder untuk memperkaya data dalam penganalisisan dan permasalahan yang berupa pustaka yang berkaitan dengan pembahasan dan dasar teoritis. Adapun sumber data sekunder yang digunakan oleh peneliti yaitu berupa jurnal-jurnal, artikel, dan berbagai dokumentasi BMT Mubarakah Kudus.<sup>7</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan metodologi yang disengaja untuk mendapatkan informasi mendasar. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan peneliti secara langsung dilapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti agar mendapat data yang relevan yaitu dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.<sup>8</sup>

### 1. Observasi

Observasi adalah mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan terhadap subyek dan obyek penelitian secara semaksima (cermat dan teliti) dan sistematis. Observasi dibagi berdasarkan:

#### a. Cara pendekatannya.

Berdasarkan pendekatannya observasi dibagi menjadi dua, yaitu observasi langsung dan observasi tidak langsung.

- 1) Observasi langsung yaitu pengamatan yang dilakukan secara langsung ditempat berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada pada obyek yang diteliti.
- 2) Observasi tidak langsung yaitu pengamatan yang dilakukan tidak secara langsung ditempat berlangsungnya peristiwa yang akan diteliti.<sup>9</sup>

<sup>7</sup> Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 91

<sup>8</sup> Fahrda Nugrahaini, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta: Cakra Books, 2014), 121

<sup>9</sup> Fahrda Nugrahaini, *Metode Penelitian Kualitatif: Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 123

b. Cara partisipasinya.

Berdasarkan cara partisipasinya observasi dibagi menjadi dua, yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan.

- 1) Observasi partisipan yaitu pengamatan yang dilakukan peneliti dengan berpartisipasi terhadap objek yang diteliti.
- 2) Observasi non partisipan yaitu pengamatan yang dilakukan peneliti dengan tidak berpartisipasi atau tidak berperilaku seperti orang atau objek yang akan diteliti.<sup>10</sup>

Metode observasi ini digunakan untuk mengamati tentang adanya faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan anggota muslim dan anggota non muslim dalam menggunakan jasa pembiayaan syariah secara langsung, dan strategi pemasaran yang digunakan dalam meningkatkan jumlah anggota muslim maupun non muslim di BMT Mubarakah Kudus.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab atau pertemuan seseorang untuk suatu pembicaraan. Metode wawancara dalam konteks ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau data dengan melakukan komunikasi langsung (secara lisan) dengan responden penelitian, baik secara langsung (bertemu) atau menggunakan telepon (teknologi komunikasi jarak jauh).<sup>11</sup>

Wawancara dibagi menjadi dua yaitu wawancara bebas dan wawancara tidak bebas, sebagai berikut:

- a. Wawancara bebas (*unguide interview*) yaitu proses wawancara dimana pewawancara bebas bertanya kepada responden dengan tidak menggunakan panduan/pedoman bertanya, namun tetap terarah untuk memperoleh data dan memecahkan masalah penelitian serta membuktikan hipotesis penelitian.
- b. Wawancara tidak bebas (*guiden interview*) yaitu proses melakukan wawancara dimana pewawancara membuat teks utama pertanyaan, yang berfungsi sebagai pedoman atau pedoman bagi pewawancara.

---

<sup>10</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 58-59

<sup>11</sup> Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 121

Teknik wawancara yang dilakukan oleh peneliti dilakukan secara langsung dengan para informan (manager, staff pemasaran, beberapa informan anggota muslim dan anggota non muslim) di lapangan. Hal ini dilakukan untuk menggali informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi anggota dan strategi pemasaran yang diterapkan oleh perusahaan dalam meningkatkan jumlah anggota BMT Mubarakah Kudus.<sup>12</sup>

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode dalam pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sebagaimana besarnya data yang tersedia berupa surat-surat, catatan harian, cendramata, laporan, dan sebagainya. Studi dokumentasi merupakan pelengkap untuk memperkuat dan menguatkan data yang diperoleh dari wawancara dan observasi dalam penelitian lapangan. Dokumentasi pada penelitian ini berupa dokumen data anggota muslim dan non muslim, buku agenda BMT Mubarakah, buku sejarah berdirinya BMT Mubarakah, struktur organisasi, dan foto-foto dari kegiatan penelitian di BMT Mubarakah Kudus.<sup>13</sup>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan peneliti agar data yang dihasilkan oleh peneliti dapat dipercaya atau kredibel. Berikut ini pengujian keabsahan data dalam penelitian:<sup>14</sup>

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan dalam pengamatan pada penelitian ini dengan cara melakukan penambahan waktu dalam observasi dan wawancara secara langsung dengan sumber data sebelumnya yang menjadi sumber informasi. Hal ini dilakukan peneliti agar mendapatkan data atau informasi yang lebih akurat.

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Memperluas kegigihan dalam ketekunan ini dilakukan dengan memperhatikan secara sungguh-sungguh, cermat, dan membaca dengan teliti berbagai referensi yang berkaitan dan sesuai dengan penemuan peneliti. Agar dapat menjadi contoh bagi kelompok masyarakat non-Muslim bahwa lembaga yang berbasis syariah tidak hanya fokus pada umat Islam tetapi juga seluruh kelompok,

<sup>12</sup> Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, 62-63

<sup>13</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 82-83

<sup>14</sup> Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang: UMM Press, 2004), 83

maka ketelatenan dalam mencermati penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang dilakukan oleh anggota Muslim dan non-Muslim dalam mengambil keputusan. keputusan penggunaan layanan pembiayaan syariah pada BMT Mubarakah Kudus.

### 3. Triangulasi

Triangulasi digunakan dalam penelitian ini untuk memvalidasi data dengan membandingkan data dari berbagai sumber, metode, dan waktu. Informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi di BMT Mubarakah Kudus akan diperiksa ulang dari berbagai sumber yang didapat dalam jangka waktu tertentu.<sup>15</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Teknik dalam analisis data yaitu proses penyederhanaan suatu data ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Analisis data diartikan sebagai upaya dalam menata secara sistematis catatan-catatan dari hasil wawancara, observasi, dan lainnya guna untuk memperluas pemahaman peneliti mengenai permasalahan pada apa yang diteliti dan menyajikannya sebagai pengungkapan baru untuk orang lain.<sup>16</sup>

Analisis kualitatif bersifat induktif, dan istilah “induktif” sendiri mengacu pada proses pengembangan hipotesis dari data yang diperoleh. Mengingat spekulasi yang terbentuk dalam informasi, tahap selanjutnya adalah mencari informasi tambahan berulang-ulang, sehingga bisa dipastikan apakah teori tersebut akan diakui atau ditolak berdasarkan informasi yang dikumpulkan. Jika spekulasi tersebut diakui dengan menggunakan metode triangulasi, maka teori tersebut dapat dikatakan tercipta dan menjadi hipotesis.

Induksi merupakan proses pengorganisasian fakta-fakta atau hasil dari pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau generalisasi. Dengan kata lain induksi analitik adalah suatu metode yang digunakan untuk menguji suatu hipotesis pada penelitian lapangan.<sup>17</sup>

Berikut ini adalah langkah-langkah dalam induksi analitik:

1. Menjelaskan definisi kasar mengenai fenomena yang dirumuskan.

---

<sup>15</sup> Marzuki, *Metodologi Penelitian Riset: Panduan Penelitian Bidang Bisnis Dan Sosial*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 90

<sup>16</sup> Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi IV*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), 142

<sup>17</sup> Marzuki, *Metodologi Penelitian Riset: Panduan Penelitian Bidang Bisnis Dan Sosial*, 93

2. Setelah itu menjelaskan hipotesis dari fenomena serta dikembangkan.
3. Menentukan hipotesis dari kasus yang didapat sesuai dengan apa yang diamati.
4. Jika hipotesis tidak sesuai dengan fakta yang ditemukan, yang harus dilakukan adalah dengan merumuskan kembali hipotesis dan mendefinisikan ulang fenomena sehingga mencakup kasus tersebut.
5. Pengecekan kasus dengan merumuskan hipotesis kembali serta menghilangkan kasus yang dianggap negatif, dilanjutkan dengan hubungan universal dengan fakta yang diamati.<sup>18</sup>

Rumusan teoritik disebut sebagai jenis penelitian dari hasil akhir dimana berlakunya kumpulan populasi diputuskan, seperti dalam penelitian kualitatif namun hanya pada keadaan dan kondisi tertentu. Prosedur ini dibuktikan dengan adanya pengumpulan data secara sistematis dengan analisis data terkait dengan fenomena tersebut.

Hal-hal yang ada pada *grounded theory* diantaranya:<sup>19</sup>

1. Keadaan dimana menjadi sebab munculnya fenomena.
2. Tindakan atau interaksi yang disebut sebagai respon terhadap suatu kondisi.
3. Konsekuensi yang memang timbul dari adanya interaksi maupun tindakan.

Analisis dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan beberapa tahap diantaranya dilakukan pada saat sebelum terjun ke lapangan, berlangsung dilapangan, dan setelah dilapangan. Berikut adalah penjelasannya:

1. Analisis sebelum dilapangan  
Pada penelitian kualitatif yang pertama dilakukan sebelum memasuki penelitian dilapangan yaitu dengan cara melakukan analisis data. Analisis yang akan dilakukan menggunakan data dari hasil studi pendahuluan yang sudah didapatkan, atau dari data-data sekunder yang diigunakan dalam menentukan pada fokus penelitian.
2. Analisis selama dilapangan  
Analisis selama dilapangan menggunakan analisis deskriptif yang diterapkan pada saat berlangsungnya pengumpulan data dan setelahnya. Pada saat berlangsungnya wawancara peneliti juga

---

<sup>18</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, (Jakarta: Aksara, 2015), 142

<sup>19</sup> Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 156-157

melakukan analisis langsung terhadap jawaban-jawaban yang didapat dalam wawancara, menurut Miles dan Huberman aktivitas dalam analisis data selama dilapangan yaitu:<sup>20</sup>

a. Reduksi data

Banyaknya jumlah data yang diperoleh dari lapangan perlu adanya ketelitian dalam pencatatan. Semakin lama penelitian dilapangan maka akan semakin banyak jumlah data, kerumitan, dan kompleks. Sehingga perlu adanya analisis data dengan mereduksi data. Mereduksi diartikan sebagai pembuatan rangkuman dari beberapa data, mengambil hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal yang penting saja. Dengan itu akan memberikan peneliti gambaran yang lebih jelas dan mempermudah dalam melakukan pengumpulan data lebih lanjut. Artinya peneliti memilah data-data yang akan digunakan dalam penelitian dan yang tidak digunakan mengenai faktor yang mempengaruhi anggota muslim dan non muslim terhadap keputusan penggunaan jasa pembiayaan syariah di BMT Mubarakah Kudus.<sup>21</sup>

b. Penyajian data

Setelah data di reduksi langkah selanjutnya adalah menyajikan data uraian dari penjelasan yang terkait dengan pertanyaan seputar faktor-faktor yang mempengaruhi anggota muslim dan non muslim terhadap keputusan menggunakan jasa pembiayaan syariah di BMT Mubarakah Kudus. Dengan mendisplaykan data maka akan mempermudah dalam memahami apa yang terjadi dan berdasarkan apa yang telah dipahami dapat merancang apa yang harus dilakukan selanjutnya. Dalam hal ini peneliti mendapatkan data yang akurat mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi anggota muslim dan non muslim terhadap keputusan penggunaan jasa pembiayaan syariah di BMT Mubarakah Kudus.<sup>22</sup>

c. Pengambilan kesimpulan

Kesimpulan merupakan langkah ketiga dalam analisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan atau verifikasi suatu data. Kesimpulan awal merupakan kesimpulan yang bersifat

---

<sup>20</sup> Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi IV*, 146

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 336-337

<sup>22</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*, 170



jangka pendek, bersifat sementara dan dapat berubah jika tidak ada bukti verifikasi yang ditemukan dalam koleksi informasi tambahan. Dengan asumsi tujuan yang mendasarinya didukung oleh bukti yang substansial dan dapat diprediksi ketika peneliti mengumpulkan informasi di lapangan, maka, pada saat itu, dapat dikatakan bahwa tujuan yang ditemukan adalah tujuan yang benar dan sesuai.<sup>23</sup>

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa gambaran atau deskripsi suatu pada obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori. Yaitu mengenai analisis faktor yang mempengaruhi anggota muslim dan non muslim terhadap keputusan penggunaan jasa pembiayaan syariah.<sup>24</sup>

**Tabel 3.1 Tahap Penelitian Kualitatif**

No.	Tahap Penelitian Kualitatif	Keterangan
1.	Sebelum dilapangan <sup>25</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan fokus penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan nasabah muslim dan non muslim dalam menggunakan jasa pembiayaan syariah di BMT Mubarakah Kudus.</li> <li>• Memastikan kondisi lapangan yang akan dibuat penelitian.</li> <li>• Melakukan analisis data mengenai apa faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan anggota (nasabah) muslim maupun non muslim dari data sekunder yang diperoleh dari jurnal, artikel dan hasil studi pendahuluan.</li> </ul>
2.	Selama dilapangan <sup>26</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan analisis langsung terhadap jawaban narasumber yang diwawancarai.</li> </ul>

<sup>23</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 90

<sup>24</sup> Ilham Kamarudin Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, 13

<sup>25</sup> Dedi Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif*, 157-158

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, 337-338

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara.</li> <li>• Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian.</li> <li>• Membuat rangkuman hal-hal pokok yang berfokus pada faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan anggota (nasabah) muslim dan non muslim dalam menggunakan jasa pembiayaan syariah dan strategi yang digunakan BMT Mubarakah Kudus dalam pemasarannya.</li> <li>• Menyajikan data berupa uraian yang diperoleh dari penjelasan seputar faktor-faktor yang mempengaruhi anggota (nasabah) muslim dan non muslim terhadap keputusan menggunakan jasa pembiayaan syariah di BMT Mubarakah Kudus, setelah itu mendisplay data untuk mempermudah dalam memahami apa yang terjadi sehingga dapat merancang apa yang harus dilakukan selanjutnya.</li> </ul>
3.	Pengambilan kesimpulan <sup>27</sup>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat kesimpulan sementara dari apa yang telah diuraikan dalam penelitian lapangan mengenai faktor apa saja yang mempengaruhi anggota (nasabah) muslim dan non muslim dalam pengambilan keputusan menggunakan jasa pembiayaan syariah di BMT Mubarakah Kudus.</li> <li>• Memperkuat kesimpulan sementara dengan bukti-bukti yang valid dan kuat dari wawancara dan temuan-temuan yang diperoleh saat lapangan, sehingga peneliti akan mendapatkan kesimpulan dengan tepat mengenai analisis faktor yang mempengaruhi anggota (nasabah) muslim dan non</li> </ul>

<sup>27</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 90-91

		muslin terhadap keputusan penggunaan jasa pembiayaan syariah di BMT Mubarakah Kudus.
--	--	--

